

AKSELERASI PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA: Studi Kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wahyudin Darmalaksana, Busro Busro

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: yudi_darma@uinsgd.ac.id; busro@uinsgd.ac.id

Diterima: 27 April 2021 | Direvisi: 10 Mei 2021 | Disetujui: 24 Juni 2021

Abstract. *This study aims to discuss the acceleration of student scientific publications through workshops. This research is a qualitative type through field studies with participatory methods and success analysis. The results and discussion of the research show that up to the 7th day, 7 scientific articles have been produced. The rest, 3 people have reached stage 10, 5 people are stage 9, 7 people are stage 8, 11 people are stage 7, and the rest are in the process of stage 6, stage 5, stage 4, stage 2, and stage 1. 4th has succeeded in accelerating publication in scientific journals. This study concluded that the journal article writing workshop was effective for improving student skills in journal article writing and scientific publication acceleration, although various obstacles were encountered, such as students being busy facing final semester exams, internet network disturbances, laptop facilities not available, and so on. This study recommends the committee to make a choice between the conference strategy and the strategy of submitting article manuscripts to regular scientific journals in ensuring the acceleration of scientific publications.*

Keywords: *Article; College student; Publication; Workshop*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan membahas akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui workshop. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi lapangan dengan metode partisipatoris dan analisis keberhasilan. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa hingga hari ke-7 telah menghasilkan artikel ilmiah sebanyak 7 artikel. Selebihnya, 3 Orang sampai pada tahap 10, 5 Orang tahap 9, 7 Orang tahap 8, 11 Orang tahap 7, dan selebihnya sedang proses tahap 6, tahap 5, tahap 4, tahap 2, dan tahap 1. Bahkan satu orang peserta pada hari ke-4 telah berhasil melakukan akselerasi publikasi di jurnal ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa workshop penulisan artikel jurnal mengalami efektifitas bagi peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel jurnal dan akselerasi publikasi ilmiah, meskipun dijumpai berbagai kendala, seperti mahasiswa tengah sibuk menghadapi ujian akhir semester, gangguan jaringan internet, tidak tersedia fasilitas laptop, dan lain sebagainya. Penelitian ini merekomendasikan kepada panitia untuk menentukan pilihan di antara strategi konferensi dan strategi pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah reguler dalam memastikan akselerasi publikasi ilmiah.*

Kata Kunci: *Artikel; Mahasiswa; Publikasi; Workshop*

PENDAHULUAN

Saat ini publikasi ilmiah telah menjadi kewajiban mahasiswa. Sejak 2020, salah satu pendidikan tinggi negeri telah menerapkan aturan publikasi ilmiah mahasiswa sebagai syarat kelulusan (Listiana et al., 2021). Aturan ini didasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan Tahun 2012 bahwa mahasiswa yang akan lulus S1, S2, dan S3 wajib mempublikasikan karya tulisnya di jurnal ilmiah. Kebijakan ini patut diapresiasi dan diikuti oleh seluruh pendidikan tinggi di tanah air. Sehingga hasil penelitian akademisi tidak berakhir di rak-rak buku, tetapi disebarluaskan melalui jurnal terakreditasi (Aransyah et al., 2021). Penulisan artikel merupakan kebutuhan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa (Wienanda et al., 2021). Publikasi ilmiah telah menjadi tuntutan bagi akademisi. Bahkan, akreditasi pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. Lebih khusus lagi publikasi pada jurnal terakreditasi (Aransyah et al., 2021). Tidak ada teori yang dapat menolak publikasi ilmiah akademisi, karena penyebaran artikel di jurnal menjadi kepentingan negara bagi pengakuan di panggung internasional. Namun, sosialisasi kebijakan negara belum dirasakan massif dan belum seluruh pendidikan tinggi mewajibkan publikasi di jurnal ilmiah sebagai syarat kelulusan mahasiswa menjadi saejana (Afria, 2021). Oleh karena itu, pendampingan mahasiswa bagi peningkatan kapasitas keterampilan penulisan artikel dan tujuan akselerasi publikasi di jurnal ilmiah cukup mendesak ditemukan bentuknya yang paling ideal.

Sejumlah peneliti telah melaporkan berbagai aktifitas pendampingan mahasiswa dalam penulisan artikel dan publikasi di jurnal ilmiah. Antara lain Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020), "Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Artikel ini merupakan laporan pengabdian yang bertujuan untuk membantu mitra penulis mahasiswa dalam memahami plagiasi, strategi menulis artikel menerapkan aplikasi otomatis Mendeley dan publikasi di jurnal ilmiah dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel bagi komunitas Research Club yang notabene merupakan penulis pemula dari lingkungan mahasiswa. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pelatihan berlangsung dua hari mencakup *pre-test*, penyampaian materi publikasi jurnal ilmiah, plagiasi, *delay*, strategi penulisan artikel ilmiah untuk *e-journal*, dan terakhir *post-test*. Hasil *pre-test* didapat nilai rata-rata 68,86 kategori cukup, penilaian penguasaan materi

pelatihan 85,65, dan *post-test* 86,62 dengan kategori sangat baik. Dari temuan tersebut terbukti bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat bermanfaat serta mampu menambah pengetahuan kepenulisan untuk publikasi di *e-journal* bagi peserta pelatihan (Yanti et al., 2020). Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., & Maulidia, A. (2021), “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Pembuatan Daftar Pustaka,” *PLAKAT: Pelayanan Kepada Masyarakat*. Pelatihan ini dilakukan secara virtual melalui Zoom, sedangkan sasaran peserta meliputi mahasiswa untuk tujuan kemahiran pengetahuan praktis penggunaan Mendeley sehingga mahasiswa bisa membuat daftar pustaka secara otomatis. Kegiatan pelatihan ini menjadi wadah aktifitas yang berperan membantu mahasiswa agar secara mandiri dapat mengelola referensi sesuai harapan. Pelatihan ini mengharapkan hasil maksimal, seperti penguatan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Mendeley, juga penguatan keterampilan mereka dalam penerapan aplikasi Mendeley bagi pengerjaan berbagai tulisan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir skripsi, dan lain-lain (Aransyah et al., 2021). Afria, R. (2021), “Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi,” *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, terutama yang belum memiliki pengalaman dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal *online*, terlebih bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini metode campuran, yaitu presentasi dan praktik. Metode pertama dilaksanakan dengan penjelasan materi jurnal *online* serta tatacara unggah naskah artikel dalam portal jurnal, sedangkan metode kedua dilaksanakan dengan penerapan cara unggah naskah artikel ilmiah ke dalam OJS (Open Journal System). Pelatihan ini menggunakan langkah-langkah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan workshop ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan telah berjalan sesuai harapan. Kegiatan workshop terbukti telah menghasilkan peningkatan kapasitas kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel jurnal ilmiah dan publikasi ilmiah di dalam *platform* OJS (Afria, 2021). Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021), “Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr. Soetomo,” *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. Tujuan pendampingan ini antara lain melakukan edukasi terhadap mahasiswa agar mereka lebih memahami hal seputar publikasi ilmiah,

arti penting melaksanakan publikasi ilmiah, bagaimana cara penulisan naskah artikel ilmiah hasil kegiatan penelitian tugas akhir skripsi, bagaimana praktik penulisan sitasi dengan aplikasi otomatis Mendeley, dan kegiatan pendampingan mahasiswa yang dilakukan secara langsung. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh bahwa aktivitas pendampingan publikasi ilmiah bagi mahasiswa cukup membantu mereka dalam melakukan kinerja publikasi ilmiah, terbukti dimana seorang mahasiswa telah berhasil melakukan akselerasi publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) level 5, sedangkan dua orang lainnya sedang menunggu proses *review* pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA level 3 dan SINTA level 4 (Listiana et al., 2021).

Berbagai laporan penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka sangat berharga dalam penyusunan kerangka berpikir penelitian ini. Publikasi ilmiah dipahami sebagai aktivitas diseminasi atau penyebarluasan hasil penelitian ilmiah melalui jurnal ilmiah dalam bentuk naskah artikel ilmiah (Listiana et al., 2021). Artikel ilmiah dipahami sebagai karya tulis ilmiah yang diorientasikan untuk dikirim dan dimuat dalam jurnal ilmiah ataupun kumpulan artikel (prosiding konferensi) yang sengaja dirancang dengan memperhatikan kaidah dan struktur penulisan ilmiah serta mengikuti pedoman dan panduan teknis penulisan ilmiah yang berlaku secara umum (Listiana et al., 2021). Jurnal ilmiah adalah tempat atau wadah publikasi karya ilmiah, dimana kualitas dan substansi isi sepenuhnya terletak pada kata-kata, kalimat, dan *paragraph* tertulis (Yanti et al., 2020). Penulisan artikel ilmiah harus memberikan manfaat, original, menyajikan kebaruan, memiliki kontribusi, dan terhindari dari plagiarisme sebagai bentuk kepatuhan terhadap etika akademik (Falah, 2019). Plagiarisme dapat ditemukan karena berbagai hal terutama disebabkan kelalaian dalam menulis sitasi dan atau referensi (Yanti et al., 2020). Sitasi dan atau referensi serta pencantuman daftar pustaka dengan memanfaatkan aplikasi pengutipan otomatis merupakan solusi untuk menghindari plagiarisme (Aransyah et al., 2021). Kegiatan pelatihan dan pendampingan diakui sangat berperan efektif dalam memberikan edukasi terhadap mahasiswa agar mereka lebih memahami seputar publikasi ilmiah, manfaat melakukan aktivitas publikasi ilmiah, cara penulisan artikel ilmiah hasil penelitian ilmiah, dan cara penulisan sitasi atau kutipan dengan penggunaan perangkat aplikasi otomatis (Listiana et al., 2021). Kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan penulisan artikel dan publikasi ilmiah dapat menerapkan langkah-langkah

meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendampingan mahasiswa diakui sangat efektif bagi peningkatan kapasitas kemampuan pengetahuan mahasiswa dan peningkatan kapasitas keterampilan mereka dalam penulisan artikel jurnal ilmiah dan publikasi artikel di jurnal ilmiah berbasis elektronik (Afria, 2021). Pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan dalam rangka membantu kalangan mahasiswa sebagai penulis pemula agar mereka secara mandiri dapat mengelola referensi sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah (Aransyah et al., 2021). Pelatihan dan pendampingan juga bermanfaat untuk memberikan hasil yang maksimal di antaranya menambah pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam penggunaan aplikasi otomatis untuk mengerjakan berbagai bentuk tulisan ilmiah seperti artikel jurnal (Aransyah et al., 2021). Dengan begitu, diharapkan kualitas pendidikan dan akselerasi publikasi ilmiah di Indonesia juga turut mengalami peningkatan (Aransyah et al., 2021), khususnya bagi pengakuan Indonesia di kancah dunia internasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan utama penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui workshop penulisan artikel jurnal (WPAJ) yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui pelaksanaan WPAJ. Sedangkan pertanyaan secara terperinci yakni bagaimana hasil pelaksanaan WPAJ, bagaimana peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, dan bagaimana akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui WPAJ. Penelitian ini bertujuan membahas akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui WPAJ yang diselenggarakan HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi perumusan model pendampingan efektif penulisan artikel dan akselerasi publikasi ilmiah di lingkungan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi lapangan (Darmalaksana, 2020a). Studi ini menerapkan metode partisipatoris (Mayoux, 2006). Diterapkan pula teknik *feedback* (Mayoux, 2006). Hal ini digunakan sebagai strategi peningkatan

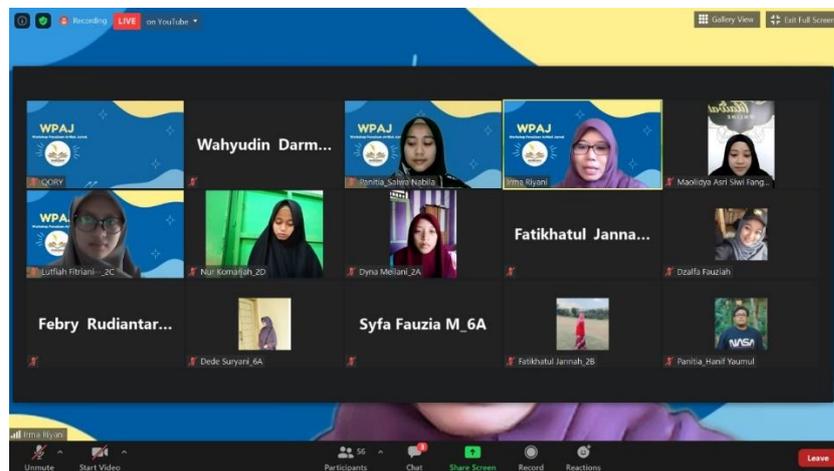
keterampilan penulisan ilmiah (López-Pellisa et al., 2020) dan digunakan bagi evaluasi keberhasilan akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa peserta WPAJ HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Penulisan Artikel

WPAJ dilaksanakan tanggal 12-21 Juni 2021. Ini merupakan WPAJ ke 2. Sebelumnya telah berlangsung WPAJ ke 1 Tahun 2020. WPAJ ke 1 dari sekitar 50 peserta telah berhasil menerbitkan karya mahasiswa sebanyak 13 artikel. Sebanyak dua artikel terbit di Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin (PPIU) dan sebanyak 11 artikel terbit di Gunung Djati Conference Series (GDCS). WPAJ ke 2 dimulai dengan acara pembukaan melalui virtual Zoom. Pada acara pembukaan ini disampaikan pula materi terkait dengan substansi artikel ilmiah. WPAJ digelar oleh Divisi Pengembangan Nalar dan Intelektual (PNI) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Kabinet Pioneer Periode 2021/2022, Fakultas Ushuluddin (FU) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pembukaan WPAJ ke 2 dilaksanakan hari Sabtu, 12 juni 2021 (Febry, 2021).

Gambar 1. Pembukaan WPAJ



Gambar 1 menunjukkan acara pembukaan WPAJ. Hadir pada kesempatan ini Dekan Fakultas ushuluddin, yang berkenan membuka acara, Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang didapuk memberikan sambutan pengantar kegiatan, dan Ketua Laboratorium Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai pemateri

aspek substansi artikel ilmiah. Turut hadir pula pada acara pembukaan melalui Zoom ini dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Partisipasi peserta tampak sebanyak 56 Orang yang *nota bene* merupakan mahasiswa dari berbagai semester dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pembukaan dikelola oleh panitia WPAJ dari HMJ IAT Kabinet Pioneer Periode 2021/2022, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Gambar 2. Pelaksanaan WPAJ

The poster is for the WPAJ (Workshop Penulisan Artikel Jurnal) event. It features a blue background with yellow and white accents. At the top, it identifies the organizing body as HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR. The main title 'WPAJ' is in large yellow letters, followed by 'Workshop Penulisan Artikel Jurnal' and 'Terbuka untuk mahasiswa IAT'. Two speakers are featured: Irma Riyani, Ph.D., Dosen IAT UIN Bandung, and Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Bandung. The event schedule includes a seminar on June 12, 2021, from 09.00 onwards via Zoom meeting, and training sessions from June 14-21, 2021, with a final work collection on June 25, 2021. A 'HTM 15K' badge is present. Registration is via bit.ly/WPAJRegistration. Contact information for Dana (089692596957 a.n. Ahmad Firmansyah) and Gopay is provided, along with phone numbers for Teguh (081213058195) and Dzalfa (085321106758). The poster also mentions 'E-certificate, pelatihan selama 1 minggu, doorprize, merchandise' and includes social media handles for HMJ IAT UIN Bandung and Kabinet Pioneer.

Gambar 2 merupakan poster pelaksanaan WPAJ ke 2. Setelah dilakukan acara pembukaan, WPAJ kemudian dilangsungkan tanggal 14-21 Juni 2021. WPAJ menggunakan media WhatsApp dengan anggota grup sebanyak 73 orang. WPAJ lebih menekankan teknik penulisan artikel ilmiah dibandingkan substansi artikel. Fasilitator menyampaikan materi panduan teknis penulisan dan sekaligus peserta melaksanakan tahapan latihan penulisan artikel. Mulai latihan tahap 1 sampai latihan tahap 11. Tahap 1-6 merupakan pendahuluan artikel ilmiah dan tahap 7-11 mencakup hasil dan pembahasan beserta kesimpulan dan abstrak. Disela-sela pelatihan terkadang disajikan

quiz untuk menghidupkan kegiatan WPAJ dilihat berdasarkan respon peserta. Acara pelatihan berlangsung setiap hari pada pukul 08.30-16.00 WIB.

Pada hari ke 4 WPAJ dihasilkan satu publikasi ilmiah. Artikel diterbitkan di GDCS dengan topik “Riya dalam Al-Qur’an: Studi tematik.” Pada hari yang sama seorang peserta telah menyelesaikan latihan penulisan artikel sampai tahap 11. Menyusul di hari ke 5 WPAJ, ada juga peserta yang menyelesaikan latihannya sampai tahap akhir. Hingga hari ke-7, Minggu, 20 Juni 2021, WPAJ ke-2 telah menghasilkan artikel ilmiah sebanyak 7 artikel. Selebihnya, 3 Orang tahap 10, 5 Orang tahap 9, 7 Orang tahap 8, 11 Orang tahap 7, dan selebihnya sedang proses tahap 6, tahap 5, tahap 4, tahap 2, dan tahap 1.

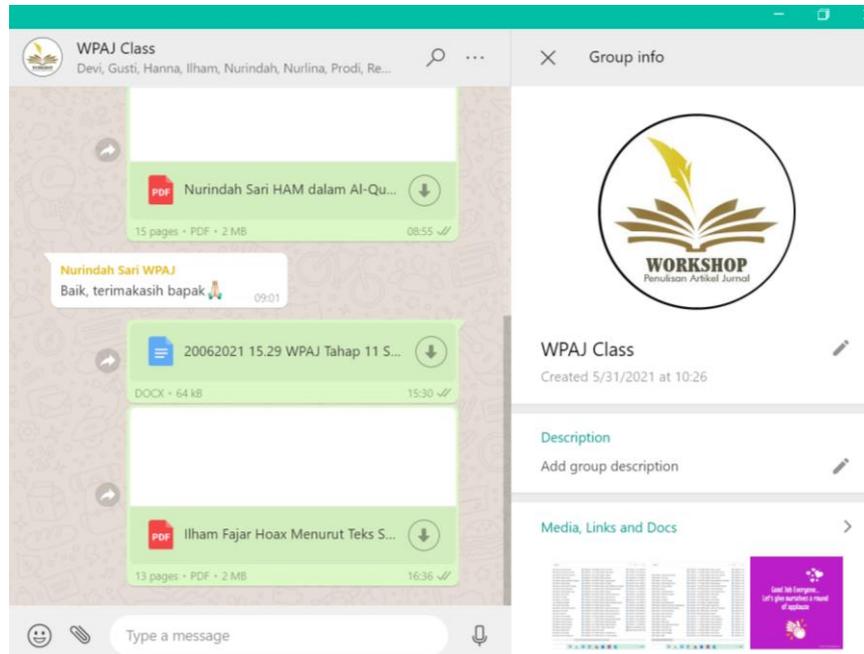
Pendampingan Penulisan Artikel

Publikasi ilmiah masih dianggap subjek yang pelik di Indonesia (Kurniawati & Siwi, 2019). Anggapan ini terletak dalam dua hal, yaitu penulisan artikel (Arta, 2019) dan pengiriman artikel tersebut ke jurnal ilmiah (Gunawan et al., 2019). Dua hal ini dianggap pelik atau sulit pada dasarnya karena belum dibiasakan. Penulisan artikel ilmiah bisa dilakukan melalui pelatihan (Fernandez et al., 2020; Mz, 2018; Perdana, 2020; Udil, 2021). Sedangkan pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah akan menjadi kebiasaan bila naskah artikel telah terhimpun yang menandai tingkat produktivitas akademisi di sebuah pendidikan tinggi. Terkait hal ini, pelatihan penulisan artikel yang mesti digencarkan terlebih dahulu baru kemudian pengiriman naskah ke jurnal ilmiah yang dapat dilakukan melalui pendampingan hingga pada akhirnya akan secara otomatis menjadi kebiasaan atau tradisi (Situmorang & Sihombing, 2018). Jadi pada dasarnya tidak ada yang sulit dalam publikasi ilmiah.

Ada berbagai cara, pola, dan strategi pelatihan penulisan artikel ilmiah. Para praktisi telah merancang hal ini termasuk sekaligus implementasinya (Fernandez et al., 2020; Firmansyah et al., 2020; Perdana, 2020; Yanti et al., 2020). Telah banyak laporan pelatihan yang menunjukkan keberhasilan (Afria, 2021; Listiana et al., 2021; Yanti et al., 2020). Sehingga cara, pola, dan strategi pelatihan tersebut dapat diadopsi untuk diterapkan di tempat lain. Tentu berbagai pola tersebut perlu disintesis untuk menemukan pola yang lebih tepat sesuai konteks. Sebab, pola tertentu bisa jadi tepat di suatu tempat dalam menopang keberhasilan dan belum tentu tepat ketika diterapkan di tempat lain mengingat akan bergantung konteks. Oleh karena itu, perancangan pelatihan dengan

meramu dari berbagai cara, pola, dan strategi sangat dibutuhkan untuk menghasikan model yang lebih tepat untuk konteks tertentu.

Gambar 3. Media Pelaksanaan WPAJ



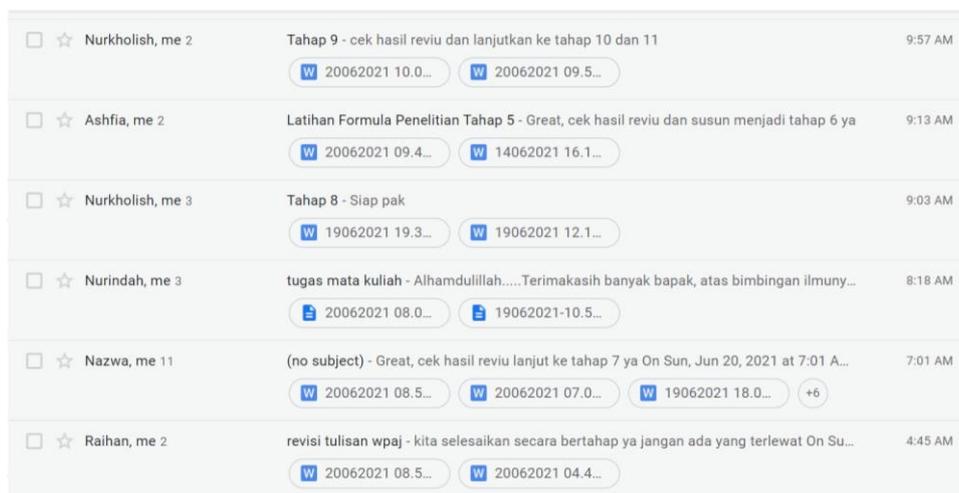
Gambar 3 menunjukkan media yang digunakan dalam kegiatan WPAJ, yakni WhatsApp. Panitia membuka pendaftaran dan membuat grup WhatsApp bernama WPAJ Class. Grup ini dikelola oleh admin dari panitia WPAJ. Di grup ini tergabung sebanyak 73 Orang mencakup peserta, fasilitator, pengamat, dan panitia. Panitia menunjuk moderator pada setiap sesi pelaksanaan pelatihan. Moderator membuka acara dan memberikan semangat kepada para peserta serta mempersilahkan fasilitator untuk menyampaikan materi. Fasilitator memberikan materi yang kerap diselingi quiz untuk memotivasi peserta. Setiap hari acara dimulai pukul 08.30 WIB. Moderator menutup acara pukul 16.00 WIB. Panitia menunjuk petugas yang mencatat rekam proses untuk dibagikan kembali kepada peserta sebagai pengingat materi-materi yang telah disampaikan. Peserta wajib mengisi presensi kehadiran di akhir kegiatan. Presensi kehadiran disiapkan oleh panitia WPAJ.

Selain itu, panduan penulisan merupakan hal yang tidak bisa diabaikan sebagai acuan peserta dalam latihan penulisan artikel ilmiah (Afria, 2021; Listiana et al., 2021; Yanti et al., 2020). Penulis pada dasarnya bisa melakukan literasi terhadap artikel-artikel

yang telah terbit di jurnal (Wekke, 2019). Juga tiap jurnal pasti telah menyiapkan *template* yang mesti dipatuhi oleh penulis ketika akan mengirim artikel ke jurnal tersebut (Damayanti, 2019; Karyanto, 2019; Widowati, 2019). Terbitan artikel-artikel dan *template* jurnal pada dasarnya merupakan acuan utama bagi penulisan artikel ilmiah. Namun, dua hal itu saja terkadang tidak cukup hingga dibutuhkan panduan yang memudahkan untuk dijadikan acuan (Djunaedi, 2015; Naim, 2019; Yogiswari, 2020). Juga di samping panduan, fasilitator turut menentukan dalam keberhasilan pelatihan (Bakla, 2020; Cheng, n.d.; Coit, 2004; Werner, 2020). Paling tidak, ada tiga peran utama fasilitator. Pertama, menjelaskan materi panduan kepada peserta. Kedua, melakukan pendampingan terhadap peserta dalam latihan penulisan. Ketiga, memberikan ulasan terhadap hasil latihan sebagai umpan balik bagi peserta. Panduan dan fasilitator memegang peran kunci dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Panduan penulisan artikel ilmiah telah disiapkan bagi pelaksanaan WPAJ. Juga fasilitator telah disiapkan untuk menyampaikan panduan dan melakukan pendampingan penulisan artikel. Panduan WPAJ relatif teruji dengan menyajikan tahapan penulisan artikel mulai tahap 1 sampai tahap 11. Fasilitator WPAJ berperan melakukan reviu terhadap hasil latihan peserta WPAJ.

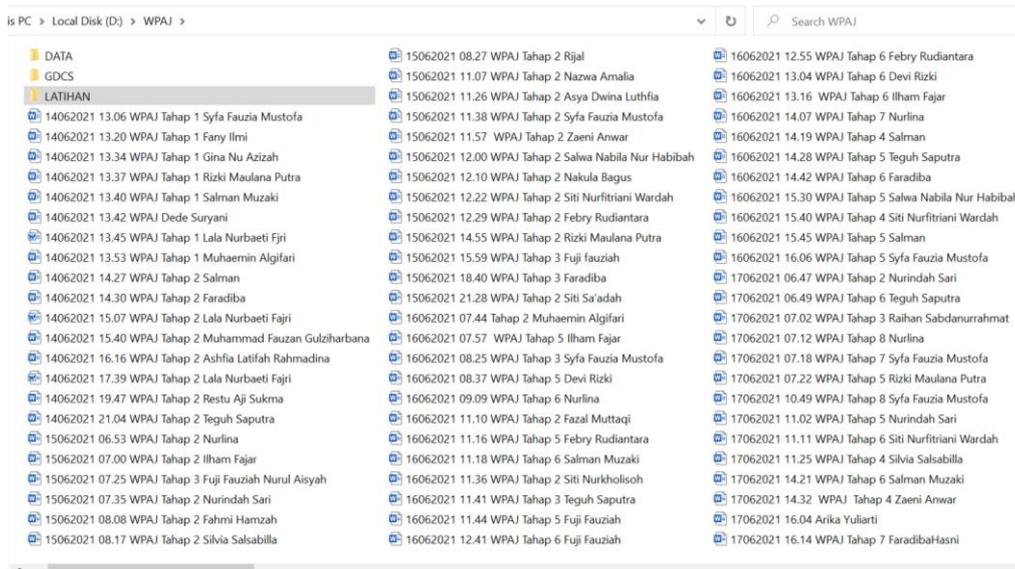
Gambar 4. Reviu Latihan WPAJ



Gambar 4 menunjukkan pengiriman latihan penulisan artikel pada WPAJ. Peserta mengirim email hasil latihan sesuai tahapan dengan kode tanggal, bulan, tahun, pukul, WPAJ, tahap, dan nama. Fasilitator melakukan reviu dan dikirim ulang ke peserta sebagai

umpan balik (*feedback*). Fasilitator memastikan hasil latihan memiliki kesesuaian dengan panduan. Hal yang direviu terutama menyangkut kerapihan dalam penulisan, seperti titik, koma, dan tanda baca lainnya, konsistensi dalam penulisan kata, huruf kapital dan huruf kecil, kata sambung, *typo*, dan lain-lain. Pengiriman naskah hasil latihan dibuka 24 jam dan hasil latihan direviu secara kontinue.

Gambar 5. Hasil Latihan Penulisan Artikel



Gambar 5 merupakan data hasil Latihan WPAJ. Hasil Latihan dikirim melalui email untuk kemudian file direkap dalam folder komputer. Latihan dimulai dari tahap 1 sampai tahap 11. Penulisan artikel menerapkan aplikasi pengutipan (*references*), baik perangkat manual fasilitas Microsoft Word maupun aplikasi otomatis, Mendeley. Peserta melakukan *writing sprint* sehingga berbalap untuk mengerjakan tahapan penulisan. Fasilitator memberi peringatan agar peserta tidak mengapus kolom komentar hasil reviu. Kewajiban peserta adalah melakukan revisi terhadap naskah berdasarkan hasil reviu. Mengapa peserta tidak diperingati tidak boleh menghapus perintah revisi, karena hal itu menjadi tanda apakah peserta telah melakukan revisi atau belum melakukan revisi.

Penggunaan media dengan *platform* WhatsApp tidak menjadi masalah dalam pelaksanaan workshop (Darmalaksana, 2020b). Hal ini bergantung pengguna dalam memanfaatkan *platform* WhasApp secara efektif. Menurut sejumlah pakar, pelaksanaan *feedback* berperan penting dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah (Bakla, 2020; López-Pellisa et al., 2020; Org, 2019). Reviu dan *feedback* ini yang memastikan peningkatan kapasitas keterampilan peserta dalam pelatihan penulisan artikel. Melalui dua hal ini

peserta dipastikan mengalami peningkatan dalam kapasitas skill penulisan artikel sejak tahap 1, tahap 2, tahap 3, dan hingga tahap akhir. Memang kenyataannya peserta WPAJ terus meningkat dalam hal kerapian, kecermatan, kehati-hatian, dan ketelitian. Hingga akhirnya peserta mampu menyelesaikan latihan secara maksimal. Dapat dikatakan bahwa feedback ini yang paling esensial bagi peningkatan keterampilan peserta dalam pelatihan efektif penulisan artikel ilmiah.

Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Ada dua strategi dalam akselerasi publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang dimaksud adalah penerbitan artikel di jurnal ilmiah berbasis open journal system (OJS). Pertama, strategi mengikuti konferensi (Sarnapi, 2020). Kedua, strategi mengirim artikel ke jurnal reguler (Triyanto et al., 2020). Strategi publikasi ilmiah di bawah ini.

Gambar Strategi Publikasi Ilmiah



Gambar di atas menunjukkan strategi publikasi ilmiah. Alur strategi 1 (konferensi) mencakup daftar, presentasi, reviu, dan terbit. Sedangkan alur strategi 2 (pengiriman naskah ke jurnal reguler) meliputi *login*, *submit*, reviu, dan terbit. Dua strategi ini menjadi opsional yang ditawarkan pada kegiatan akhir WPAJ. Sebagian memilih strategi 1 dan sebagian yang lain memilih strategi 2. Hal ini akan diserakan bergantung keputusan panitia WPAJ.

Konferensi merupakan kegiatan yang telah lazim di luar negeri yang diusung oleh konsorsium bidang ilmu (Redaksi, 2021). Umumnya konferensi diselenggarakan tahunan sehingga nama konferensi biasanya tetap digunakan setiap tahun tetapi tema yang diusung berubah setiap penyelenggaraan bergantung isu yang berkembang. Penyelenggara membuka pendaftaran bagi peserta konferensi apakah sebagai partisipan ataukah sebagai presenter (Rotikan, 2016). Calon presenter mengirim artikel yang

diseleksi oleh panitia dilihat dari kesesuaian topik artikel dengan tujuan dan lingkup bidang ilmu penyelenggaraan konferensi. Panitia akan mengundang pendaftar bagi yang artikelnya diterima untuk melakukan presentasi dihadapan dewan juri serta audien peserta konferensi untuk memberikan tanggapan terhadap artikel. Presenter mesti melakukan penyempurnaan artikel berdasarkan tinjauan dewan juri dan mengirim ulang artikel kepada panitia untuk diterbitkan di jurnal *conference series*. Penyelenggaraan konferensi dari berbagai konsorsium keilmuan mulai merebak akhir-akhir ini.

Selain melalui konferensi, penulis dapat mengirim artikel ke jurnal regular (Situmorang & Sihombing, 2018). Diawali dengan pencarian jurnal yang tujuan dan lingkup keilmuannya sesuai dengan topik artikel jurnal (Saputra, 2020). Penulis melakukan register dan submit artikel ke jurnal yang dituju (Triyanto et al., 2020). Editor jurnal akan menentukan apakah artikel dikembalikan ke penulis ataukah diteruskan ke *reviewer* untuk dilakukan tinjauan substansi. Editor jurnal biasanya tidak meneruskan artikel ke *reviewer* bila penulisan artikel tidak sesuai dengan *template* artikel yang telah disediakan. *Reviewer* berperan menelaah kedalaman artikel mencakup originalitas, kebaruan, dan kontribusi artikel bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan tinjauan *reviewer* ini keputusan ditetapkan apakah artikel ditolak (*rejected*) ataukah diterima (*accepted*) untuk diterbitkan. Biasanya artikel tetap mesti dilakukan revisi, baik revisi minor maupun revisi major, meskipun status artikel diterima untuk diterbitkan (Wekke, 2019). Berkaitan dengan ini, jurnal regular memiliki tingkatan mulai jurnal nasional hingga jurnal internasional. Jurnal nasional memiliki tingkatan lagi yaitu jurnal tidak terakreditasi dan jurnal terakreditasi. Jurnal terakreditasi mempunyai tingkatan pula yakni Sinta 6 sampai Sinta 1, dimana jurnal yang disebutkan terakhir merupakan level paling tinggi (Firmansyah et al., 2020; Ina & Yulianti, 2020). Sama halnya dengan jurnal terakreditasi, jurnal internasional pun mempunyai tingkatan yaitu jurnal internasional biasa dan jurnal internasional bereputasi global (Wekke, 2019). Jurnal yang disebutkan terakhir Q1, Q2, Q3, dan Q4, dimana Q1 yang berarti “Quartile 1” merupakan level jurnal internasional reputasi global paling tinggi.

Penelitian ini menyepakati beberapa temuan Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021), dalam “Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr. Soetomo,” *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. Dinyatakan bahwa publikasi ilmiah merupakan suatu aktivitas diseminasi hasil penelitian ilmiah melalui

sebuah jurnal ilmiah berbasis OJS dalam bentuk naskah artikel ilmiah (Listiana et al., 2021). Artikel ilmiah di sini dapat diartikan sebagai karya tulis yang memang sengaja dirancang untuk diunggah dan dimuat dalam jurnal ilmiah ataupun kumpulan artikel, prosiding konferensi, yang dibuat dengan memperhatikan kaidah penulisan ilmiah dan mengikuti pedoman serta panduan teknis penulisan ilmiah yang berlaku secara umum (Listiana et al., 2021). Penelitian ini juga menyepakati pandangan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat berperan efektif dalam memberikan edukasi terhadap mahasiswa agar mereka lebih memahami seputar publikasi ilmiah, manfaat melakukan aktivitas publikasi ilmiah, teknik penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, dan cara penulisan sitasi atau referensi dengan penggunaan aplikasi otomatis (Listiana et al., 2021).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020), dalam “Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club,” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Menurutnya jurnal adalah tempat atau wadah publikasi karya ilmiah, kualitas dan substansi isi sepenuhnya terletak pada kata-kata, kalimat, dan *paragraph* tertulis (Yanti et al., 2020). Sehingga penulisan artikel ilmiah harus memberikan manfaat, original, menyajikan kebaruan, memiliki kontribusi, dan terhindari dari plagiarisme sebagai bentuk kepatuhan terhadap etika akademik. Umumnya plagiarisme dapat ditemukan karena disebabkan kelalaian dalam menulis sitasi atau referensi (Yanti et al., 2020). Berkenaan dengan ini, pelatihan WPAJ melakukan cek plagiarisme terhadap hasil latihan yang telah sampai pada tahap 11. Ketentuannya ialah maksimum *similarity* 20% sehingga bila *similarity* naskah artikel melebihi 20% maka artikel tersebut mesti dilakukan *paraphrase*. Plagiasi menjadi subjek yang dihindari dalam latihan penulisan artikel di WPAJ.

Artikel ini juga sepakat dengan tulisan Afria, R. (2021), dalam “Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi,” *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Penelitian ini menganjurkan langkah-langkah strategis pendampingan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dimana pendampingan ini dapat meningkatkan kapasitas kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel jurnal ilmiah dan publikasi di jurnal ilmiah (Afria, 2021). Juga dibenarkan pandangan yang dikemukakan Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., &

Maulidia, A. (2021), dalam “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Pembuatan Daftar Pustaka,” *PLAKAT: Pelayanan Kepada Masyarakat*. Baginya, sitasi atau referensi dan pencantuman daftar pustaka dengan pemanfaatan aplikasi pengutipan otomatis Mendeley merupakan solusi terbaik untuk menghindari tindakan plagiarisme (Aransyah et al., 2021). Disebutkan bahwa pelatihan sangat dibutuhkan dalam rangka membantu kalangan mahasiswa agar mereka secara mandiri dapat mengelola sitasi sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah (Aransyah et al., 2021). Ditegaskan pula bahwa pelatihan sangat bermanfaat untuk memberikan hasil yang maksimal antara lain menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi otomatis untuk mengerjakan berbagai bentuk tulisan ilmiah seperti artikel jurnal (Aransyah et al., 2021). Dengan begitu, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dan akselerasi publikasi ilmiah juga turut mengalami peningkatan (Aransyah et al., 2021).

Pelatihan efektif penulisan artikel ilmiah halnya WPAJ menjadi sarana bagi akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa. Akselerasi ini berpulang pada pilihan peserta dan panitia WPAJ apakah memilih strategi konferensi ataukah strategi pengiriman naskah artikel ke jurnal reguler.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan membahas akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui WPAJ yang diselenggarakan HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hingga hari ke-7 telah menghasilkan artikel ilmiah sebanyak 7 artikel. Selebihnya, 3 Orang sampai pada tahap 10, 5 Orang tahap 9, 7 Orang tahap 8, 11 Orang tahap 7, dan selebihnya sedang proses tahap 6, tahap 5, tahap 4, tahap 2, dan tahap 1. Bahkan satu orang peserta pada hari ke-4 telah berhasil melakukan akselerasi publikasi di jurnal ilmiah. Kenyataan ini membuktikan bahwa WPAJ mengalami efektifitas bagi peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel jurnal dan akselerasi publikasi ilmiah. Tentu kendala lapangan dijumpai, seperti mahasiswa tengah sibuk menghadapi ujian akhir semester (UAS), gangguan jaringan internet, tidak memiliki kuota, tidak tersedia fasilitas laptop, dan lain sebagainya. Namun, peserta WPAJ tetap semangat dan antusias mengikuti pelatihan. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi peserta WPAJ khususnya

dan bagi khalayak publik akademisi pada umumnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengolahan data sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut melalui studi lapangan secara lebih serius. Penelitian ini merekomendasikan kepada panitia WPAJ untuk menentukan pilihan di antara strategi konferensi dan strategi pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah reguler dalam memastikan akselerasi publikasi ilmiah.

REFERENSI

- Afria, R. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40.
- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., & Maulidia, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 88–97.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2, 146–159.
- Bakla, A. (2020). *A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing*.
- Cheng, K. (n.d.). *Expository writing: A short guide*.
- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902–903.
- Damayanti, A. R. (2019). *Gaya Selingkung Artikel Jurnal Di Indonesia*.
- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020b). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Djunaedi, F. (2015). *Menulis Kreatif: Panduan Penulisan Ilmiah*. Kencana.
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, 2(2), 1–5.
- Febry. (2021). *Workshop Penulisan Artikel Jurnal Kembali Digelar HMJ IAT Ushuluddin UIN Bandung*. Yudidarma.Id. <https://www.yudidarma.id/2021/06/workshop-penulisan-artikel-jurnal.html>

- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138.
- Gunawan, G., Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Ina, A. A., & Yulianti, N. R. (2020). Pelatihan Implementasi Science and Technology Index (SINTA). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 285–294.
- Karyanto, M. (2019). *Analisis Gaya Selingkung Artikel Jurnal*.
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal EcoGen*, 2(4), 596–600.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134.
- López-Pellisa, T., Rotger, N., & Rodríguez-Gallego, F. (2020). Collaborative writing at work: Peer feedback in a blended learning environment. *Education and Information Technologies*, 1–18.
- Mayoux, L. (2006). Quantitative, qualitative or participatory? Which method, for what and when. *Doing Development Research*, 115–129.
- Mz, S. R. (2018). Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 67. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.212>
- Naim, N. (2019). *Proses Kreatif Penulisan Akademik, Panduan untuk Mahasiswa*. Akademia Pustaka.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, 7(2).

- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.
- Redaksi. (2021). *Artikel Mata Kuliah, Presentasi Di Konferensi, dan Terbit Di Jurnal Ilmiah*. <https://www.yudidarma.id/>. <https://www.yudidarma.id/2021/01/artikel-mata-kuliah-presentasi-di.html>
- Rotikan, R. (2016). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Untuk Kegiatan Konferensi. *Sisfotenika*, 6(1), 46–55.
- Saputra, A. (2020). Memanfaatkan SINTA (Science and Technology Index) Untuk Publikasi Karya Ilmiah & Strategi Dalam Mencari dan Memilih Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68.
- Sarnapi. (2020). *Bermodalkan Keyakinan, 90 Paper Mahasiswa UIN SGD Masuk Konferensi Internasional*. <https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1011124484/bermodalkan-keyakinan-90-paper-mahasiswa-uin-sgd-masuk-konferensi-internasional>
- Situmorang, M., & Sihombing, K. (2018). Strategi Mempersiapkan Manuscript Artikel yang Baik untuk Publikasi pada Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Generasi Kampus*, 10(2).
- Triyanto, T., Marefanda, N., Maifizar, A., Nurkhalis, N., Saputra, A., Yana, R. H., & Lestari, Y. S. (2020). Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 52–62.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27.
- Wekke, I. S. (2019). *Menulis Artikel untuk Publikasi di Jurnal Bereputasi*.
- Werner, C. L. (2020). Tutor Talk, Netspeak, and Student Speak: Enhancing Online Conferences. *Praxis: A Writing Center Journal*.
- Widowati, D. F. (2019). *Ragam Gaya Selingkung Jurnal*.

- Wienanda, W. K., Sari, Y. I. H., Liani, T. A., & Utami, A. P. (2021). Menulis untuk Publikasi: “Punya Ide, Tapi Sulit Menuliskannya”: Analisis Kebutuhan Mata Kuliah Academic Writing. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 9(1).
- Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461–469.
- Yogiswari, K. S. (2020). *Panduan Penulisan Naskah Ilmiah*. Nilacakra.